



Cerdas Finansial dan Berkelanjutan Peningkatan Literasi Keuangan dan Pengelolaan Sampah yang Berkelanjutan pada Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan

Nur Rahmah Azizah^{1✉}, Cindi Furwati², Sri Wahyuni³, Bagas Arya Agustyo⁴, Roby Awaludin⁵

^{1,2,3,4,5}Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia, 15417

E-mail: rahmahnurazizah@gmail.com ✉

Info Artikel:

Diterima: 24 November 2024

Diperbaiki: 28 November 2024

Disetujui: 4 Desember 2024

Keywords: *Financial Literacy, Waste Management, Creative Education*

Abstract: *This service is entitled Financially Smart and Sustainable, Increasing Financial Literacy and Sustainable Waste Management at the Al-Kahfi Foundation. The general objective of this community service activity is to increase financial literacy and waste management through a creative and interactive educational approach, by holding training sessions that cover basic financial concepts, the history of money, and daily money management practices and educating about the importance of waste management. good practices, including recycling and utilizing waste to create valuable products. The method used was a survey method and direct delivery of material as well as simulations and discussions regarding production training with a total of 30 participants. The material presented was about personal financial management so that they can make wise financial decisions in the future and the importance of sustainable waste management, as well as implementing 3R (reduce, reuse, recycle) practices to reduce negative impacts on the environment within the Al-Kahfi Foundation. The conclusion of this community service is that assistance will be provided to residents in managing organic waste into products that can be bought and sold, in an effort to create prosperous and independent citizens at the Tangerang Branch of the Al-Kahfi Foundation.*

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Pengelolaan Sampah, Pendidikan Kreatif*

Abstrak: *Pengabdian ini berjudul Cerdas Finansial dan Berkelanjutan, Peningkatan Literasi Keuangan dan Pengelolaan Sampah yang Berkelanjutan Pada Yayasan Al-Kahfi. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Meningkatkan literasi keuangan dan*



pengelolaan sampah melalui pendekatan pendidikan yang kreatif dan interaktif, dengan cara mengadakan sesi pelatihan yang mencakup konsep dasar keuangan, sejarah uang, dan praktik pengelolaan uang sehari-hari dan mengedukasi tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik, termasuk daur ulang dan pemanfaatan limbah untuk menciptakan produk bernilai. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai pelatihan produksi dengan jumlah peserta 30 orang. Materi yang disampaikan perihal pengelolaan keuangan pribadi agar mereka dapat membuat keputusan finansial yang bijak di masa depan dan pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan, serta menerapkan praktik 3R (Reduce, Reuse, Recycle) untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan di lingkungan Yayasan Al-Kahfi. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa akan dilakukan pendampingan terhadap warga dalam pengelolaan sampah organik menjadi produk yang dapat diperjualbelikan, dalam upaya mewujudkan warga yang sejahtera dan mandiri di Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang.

Pendahuluan

Pentingnya pengelolaan uang dan pemanfaatan sampah tidak hanya terletak pada aspek ekonomi semata, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan terletak di wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang cukup signifikan. Melalui pemetaan potensi ekonomi lokal, dapat diidentifikasi bahwa yayasan ini berada di area yang strategis, dengan akses yang baik ke berbagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama anak-anak yatim yang menjadi fokus utama yayasan.

Potensi sumber daya alam di sekitar yayasan mencakup lahan pertanian yang subur dan akses ke pasar lokal. Nilai strategis dari potensi ini terletak pada kemampuannya untuk mendukung kegiatan ekonomi berbasis masyarakat, seperti pertanian berkelanjutan dan pengolahan limbah menjadi produk bernilai tambah.



Menurut Sukirno (2011), pertumbuhan ekonomi suatu daerah sangat bergantung pada pemanfaatan potensi lokal secara optimal.

Walaupun Yayasan memiliki potensi sumber daya yang cukup signifikan tetapi Yayasan memiliki beberapa permasalahan mendesak yang perlu penanganan segera yakni Banyak anak-anak yatim tidak memiliki pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi, yang mengakibatkan kesulitan dalam mengambil keputusan finansial di masa depan, dan Kurangnya pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah berkelanjutan menyebabkan masalah lingkungan seperti pencemaran dan penumpukan limbah

Metode

Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan di Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan Kec. Pamulang, Kota. Tangerang Selatan, Provinsi Banten pada bulan November 2024, sebagai berikut:

A. Metode Pelatihan

Pelatihan produksi ini dilakukan dengan metode: Masyarakat sekitar dengan jumlah 28 orang yang terdiri dari Siswa dan Orang tua siswa. Materi yang disampaikan perihal pentingnya berwirausaha dan cara memanfaatkan limbah rumah tangga untuk membantu menjaga kebersihan lingkungan serta mampu menghasilkan keuntungan bagi para Masyarakat sekitar sehingga dapat memberikan keuntungan lebih untuk para staff Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan sehingga mampu memberikan dampak yang positif dalam perekonomian masyarakat sekitar Perumahan Citra Pamulang khususnya untuk para staff Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

1. Tahap Persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait serta tokoh masyarakat untuk melakukan kegiatan pengabdian ini terkait pemanfaatan sampah sebagai sumber wirausaha baru dalam menghasilkan produk kerajinan olahan sampah.



2. Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta penyuluhan terkait pemanfaatan sampah sebagai sumber wirausaha baru dalam menghasilkan produk kerajinan olahan sampah pada Yayasan Al-kahfi Cabang Tangerang Selatan. Perancangan sistem dalam upaya dan strategi dapat mewujudkan pemanfaatan sampah sebagai sumber wirausaha baru dalam menghasilkan produk kerajinan olahan sampah. Jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi yaitu memberikan pendampingan dalam manajemen dalam peningkatan produk olahan kreatif dari sampah khususnya sampah dapur dalam upaya mewujudkan lingkungan yang bersih serta kesejahteraan bagi warga sekitar perumahan citra pamulang Kec. Pamulang sehingga aparatur desa ataupun masyarakat bisa dengan mandiri mengolah sampah khususnya sampah dapur tersebut untuk menjadi sebuah produk yang dapat digunakan baik untuk diri sendiri maupun diperjualbelikan sehingga dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat yang berada di Perumahan citra pamulang Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan khususnya di Yayasan al-kahfi cabang Tangerang selatan.

B. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan: Ceramah, Diskusi dan tanya jawab seputar pelatihan dalam pengolahan sampah organik maupun non organik menjadi sebuah produk dari limbah sayuran, kulit buah, sampah plastik serta sisa makanan.

Hasil dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan

Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan adalah bagian dari Yayasan Al-Kahfi yang didirikan secara formal pada tahun 1999. Sebagai organisasi sosial, dakwah, pendidikan, dan penyantunan, Yayasan Al-Kahfi memiliki tujuan utama untuk membantu masyarakat, khususnya yang kurang mampu, melalui berbagai program pemberdayaan di bidang sosial, pendidikan, dan keagamaan. Dengan lebih dari 60 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, Yayasan Al-Kahfi berkomitmen untuk memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat melalui program-program yang mendukung pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas pendidikan, serta pembinaan moral dan akhlak bagi generasi muda.



Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan terletak di Jl. Oscar III No. 139-A, Bambu Apus, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15415. Cabang ini didirikan dengan tujuan untuk memperluas dampak sosial yayasan di wilayah Tangerang Selatan. Yayasan ini menyelenggarakan berbagai program sosial dan pendidikan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar, termasuk memberikan pendidikan gratis bagi anak-anak yang kurang mampu, memberikan santunan kepada anak yatim dan dhuafa, serta menyediakan fasilitas pendidikan yang berkualitas. Program-program ini diharapkan dapat membantu menciptakan generasi penerus yang cerdas, mandiri, dan berbudi pekerti luhur.

Selain itu, Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan juga fokus pada pembinaan moral dan keagamaan melalui berbagai kegiatan dakwah dan pembelajaran agama. Melalui kegiatan ini, generasi muda diharapkan dapat tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Di cabang ini, yayasan juga menyediakan pelatihan kewirausahaan dan pengembangan keterampilan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar, termasuk pelatihan pembuatan kerajinan tangan dan keterampilan usaha lainnya.

Dengan semangat untuk menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan, Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan terus berupaya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Melalui berbagai program sosial, pendidikan, dan keagamaan, yayasan ini berkomitmen untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat dan mencetak generasi penerus yang tidak hanya cerdas dan terampil, tetapi juga berbudi pekerti luhur dan mampu membawa manfaat bagi bangsa dan negara.

B. Sosialisasi Program

Kegiatan Sosialisasi program kemitraan masyarakat dengan judul Cerdas Finansial dan Berkelanjutan Peningkatan Literasi Keuangan dan Pengelolaan Sampah Yang Berkelanjutan Pada Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan merupakan kegiatan pendahuluan dalam pengabdian ini. Adapun tujuan dari kegiatan sosialisasi ini dilakukan adalah untuk memberikan pemahaman kepada seluruh pengurus Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan serta Masyarakat Sekitar tentang tujuan program PKM, Persoalan yang sedang dihadapi oleh Mitra, solusi yang akan diberikan untuk menyelesaikan persoalan yang sedang dihadapi



oleh mitra, Tahapan Pelaksanaan program PKM, dan luaran atau output dari kegiatan PKM ini. Kegiatan sosialisasi PKM ini dilaksanakan pada tanggal 23 November 2024 yang bertempat di Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan.

C. Penyuluhan

Pada tanggal 23 November bertempat di Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan pertemuan dilaksanakan kegiatan Penyuluhan program PKM pemanfaatan sampah sebagai sumber wirausaha baru dalam menghasilkan produk kerajinan olahan sampah dengan jumlah peserta 28 orang. Penyuluhan dilakukan dengan metode pembelajaran orang dewasa, dimana semua peserta terlibat aktif selama penyuluhan berlangsung. Materi penyuluhan yaitu materi kewirausahaan bagi pelaku usaha pemula dan cara mengolah sampah menjadi sebuah produk yang dapat diperjualbelikan. Potensi pengolahan sampah menjadi produk kerajinan yang bernilai tinggi sesuai prinsip *zero waste* dengan konsep 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, and Replace*). Masyarakat sasaran berperan dalam penyiapan tempat, pendistribusian undangan pelaksanaan kegiatan penyuluhan.

Capaian dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini adalah: Masyarakat memahami pentingnya berwirausaha untuk meningkatkan penghasilan rumah tangga dan berdampak pada hidup lebih sejahtera. Masyarakat memahami bahwa limbah sampah seperti :daun kering, plastik, serta sampah sisa dapur (sayur-sayuran, kulit buah, dan sejenisnya) merupakan potensi lokal atau bahan baku yang ada disekitar lingkungan yang selama ini menjadi limbah atau tidak bermanfaat, ternyata memiliki nilai ekonomi yang tinggi untuk bahan baku produk berkualitas tinggi seperti: pupuk kompos.

D. Pelatihan dan Percontohan Produksi

Pelatihan dan Percontohan Produksi Kegiatan daur ulang tentang pengolahan usaha kerajinan berbasis sampah dengan model Daur Ulang (sayur-sayuran, kulit buah dan sisa makanan) dilaksanakan selama satu hari yaitu pada 23 November 2024 bertempat di Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan. Pelatihan produksi dan percontohan ini diikuti sebanyak 28 orang. Materi kegiatan ini adalah penyampaian materi-materi secara teori tentang Daur Ulang Limbah atau sampah sisa hasil dapur (sayur-sayuran, kulit buah, dan sisa makanan). Penyampaian materi tentang teknik atau keterampilan mengenai produksi pupuk kompos. Praktek



lapangan produksi pupuk kompos. Selain itu juga dilakukan pendampingan selama praktek daur ulang limbah sampah organik menjadi kreativitas barang bernilai ekonomis sehingga memberikan peluang usaha yang sangat bermanfaat bagi kelompok masyarakat Yayasan Al-kahfi Cabang Tangerang Selatan.

E. Dampak Sosial dan Ekonomi Atas Kehadiran Bank Sampah

1. Dampak Ekonomi Masyarakat

Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan merupakan sebuah perkumpulan masyarakat yang bertujuan memberdayakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan potensi sampah sebagai sumber finansial apabila dikelola secara kreatif dan inovatif. Dan sekaligus juga mengatasi masalah sampah yang timbul di lingkungan. Pada pelaksanaannya, Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan telah menimbulkan rasa kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang dapat menghasilkan rupiah bagi masyarakat tersebut. Alasan inilah yang kemudian banyak menarik masyarakat untuk ikut bergabung di kegiatan Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan, yakni mengumpulkan dan menyortir sampah.

Dari program-program Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan yang telah dijelaskan sebelumnya, telah memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat yang ikut terlibat didalamnya, yaitu meningkatnya pendapatan. Karena ini adalah salah satu tujuan Bank Sampah. Walaupun tidak secara signifikan nilainya, tapi Bank Sampah sudah mampu dalam meningkatkan pendapatan nasabahnya. Sampah yang dulu hanya bisa dibuang dan memenuhi tempat sampah, sekarang sudah bisa diolah oleh masyarakat untuk mendapatkan pundi-pundi rupiah.

2. Dampak Sosial Bagi Masyarakat

Adanya penyuluhan terkait pengolahan sampah menjadi pundi pundi rupiah tidak hanya memiliki tujuan ekonomi bagi masyarakat, akan tetapi juga memiliki tujuan sosial. Adapun dampak sosial masyarakat yang timbul dengan adanya penyuluhan tersebut adalah:

a. Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat

Sebelum adanya penyuluhan terkait pengolahan sampah, banyak masyarakat di sekitar Bank Sampah yang terkena penyakit demam berdarah. Dengan keberadaan Bank Sampah ini, bisa membantu untuk mengurangi sampah-sampah



yang masih tercecer di tempat yang tidak semestinya, seperti ember, dll, yang menjadi sarang atau tempat hidup bagi nyamuk-nyamuk pembawa penyakit tersebut.

b. Saling Membantu Antar Masyarakat

Sebelum adanya Bank Sampah, masyarakat tidak mempunyai banyak waktu untuk saling bersosialisasi, hanya bisa berkumpul dengan masyarakat lainnya di waktu-waktu tertentu saja, seperti pengajian bulanan. Akan tetapi, dengan berdirinya Bank Sampah masyarakat bisa lebih sering bertemu dan bisa saling mengenal lebih dalam dengan masyarakatnya lainnya. Inilah yang membuat adanya jalinan ikatan jalinan ikatan sosial lebih erat antar masyarakat sehingga timbul rasa untuk saling tolong-menolong.

3. Terciptanya Lingkungan Yang Bersih

Penyuluhan pengolahan sampah merupakan sebuah terobosan besar bagi Masyarakat sekitar. Ini menjadi salah satu bentuk kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya. Penyuluhan terkait pengolahan sampah telah memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat, walaupun jumlahnya tidak terlalu signifikan. Ini juga yang menjadi satu daya tarik utama bagi masyarakat untuk bergabung. Akan tetapi tidak hanya membantu masyarakat untuk meningkatkan ekonominya saja, dari segi lingkungan pun Bank Sampah memiliki kontribusi yang cukup tinggi. Dengan adanya Bank Sampah, masalah lingkungan seperti sampah yang berserak di mana-mana dapat teratasi. Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan juga membantu mengurangi volume sampah dari masyarakat yang akan dibawa ke tempat pembuangan akhir (TPA).

Tidak hanya menjadi satu alternatif penguatan ekonomi bagi nasabahnya, Bank Sampah Asri Berseri juga memberikan dampak lain bagi masyarakatnya, yaitu menjadi poros bagi masyarakat untuk membangun pola pikir dan perilaku masyarakat dalam memilah sampah secara kontinu dengan menerapkan konsep reuse dan recycle. Selain itu program-program Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan ini secara alamiah menstimulan masyarakat untuk saling membantu sesama. Dan yang tampak jelas dari kehadiran penyuluhan terkait pengolahan sampah ini adalah terciptanya lingkungan yang bersih, yang terbebas dari masalah sampah dan meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat.



F. Target Luaran Dan Capaian

Pengabdian ini memiliki target utama yaitu hasil pengolahan dapat berguna dan digunakan seterusnya untuk membantu kelompok masyarakat khususnya Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan. Adapun target luaran lainnya yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Publikasi pada jurnal ber ISSN
2. Meningkatnya pengetahuan dan dukungan pengelola bank sampah dan kelompok masyarakat.
3. Meningkatnya pengetahuan, sikap positif, dan keterampilan masyarakat dalam proses pengelolaan sampah.
4. Terjalannya kerjasama antara pihak Universitas dan kelompok masyarakat.
5. Meningkatkan minat dan ketertarikan masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan terkait pengelolaan sampah melalui bank sampah.

Kesimpulan

Untuk pengabdian selanjutnya adalah pendampingan terhadap masyarakat dalam pengembangan barang sampah anorganik dari limbah plastik menjadi produk yang dapat diperjualbelikan, dalam upaya mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan mandiri. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya akan dibentuk instalasi pengolahan kompos dari sampah dapur ke masyarakat, dalam upaya mewujudkan masyarakat yang cerdas dan mandiri serta mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan.

Adapun saran untuk kegiatan pengabdian ini adalah mendorong warga di Perum Citra Pamulang agar selalu aktif dalam proses pengolahan sampah organik atau non organik sehingga dapat mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan demi menjaga lingkungan yang bersih dan dapat memberikan dampak bagi perekonomian warga khususnya staff Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan agar seluruh elemen pada Yayasan Al-Kahfi Cabang Tangerang Selatan dapat bekerjasama dalam membangun lingkungan yang bersih guna mengurangi limbah sampah yang dihasilkan di daerah Perumahan Citra Pamulang Benda Baru, Kec. Pamulang, Kota. Tangerang Selatan Provinsi Jawa barat.



Referensi

- Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya (Bank Sampah (Waste Banks) As An Alternative Of Community-Based Waste Management Strategy In Tasikmalaya). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(1), 136-141.
- [Http://Ditjenppi.Menlhk.Go.Id/Kcpi/Index.Php/Inovasi/333-Membuat-Kompos-Skala-Rumah-Tangga](http://Ditjenppi.Menlhk.Go.Id/Kcpi/Index.Php/Inovasi/333-Membuat-Kompos-Skala-Rumah-Tangga)
- [Https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Sampah#:~:Text=Sampah%20organik%20merupakan%20sampah%20yang%20berasal%20dari%20barang%20yang%20mengandung,Waktu%20pembersihan%20kebun%20dan%20sebagainya.](https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Sampah#:~:Text=Sampah%20organik%20merupakan%20sampah%20yang%20berasal%20dari%20barang%20yang%20mengandung,Waktu%20pembersihan%20kebun%20dan%20sebagainya.)
- Indonesia, R. (2012). Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, Lembaran Negara RI Tahun 2012 No. 188.
- Mu'arif, S., Yulianto, Y., Muanifah, S., Cahyani, Y., & Ridwan, M. (2020). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dengan Menyulap Sampah Menjadi Rupiah Pada Bank Sampah Sri Rejeki. *Dedikasi Pkm*, 1(3), 48-54.
- Novianto, V., Nafiah, D., & Kristiyanti, I. (2013). Pelatihan Pembuatan Produk Kreatif Berbahan Dasar Sampah Bagi Ibu-Ibu Pekerja Sektor Informal. *Inoteks: Jurnal Inovasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni*, 17(1).
- Riswan, Sunoko, H.R., Dan Hadiyanto, A., 2011. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(1):31-38.
- Siagian, I., Tambunan, N., Hatmoko, B. D., & Aulia, H. N. (2022). Pkm Bank Sampah Koperasi Warga Sadaya (Kowasa) Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12), 3457-3466.
- Yanti, R. N., Lestari, I., & Ikhsani, H. (2021, September). Ibm Membuat Eco Enzym Dengan Memanfaatkan Limbah Organik Rumah Tangga Di Bank Sampah Berkah Abadi Kelurahan Limbungan Kecamatan Rumbai Timur. In *Snpkm: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, Pp. 8-13).



JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 02 (2024)

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>

p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



Yonaldi, S. (2021). Pemanfaatan Sampah Sebagai Sumber Wirausaha Baru Dalam Menghasilkan Produk Kerajinan Olahan Sampah Berbasis Social Technopreneur Pada Bank Sampah Pancadaya. Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(2), 89-97.